

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

## **FARMASI RUMAH SAKIT**

**Kode Mata Kuliah FAF 462 - (2 sks)  
Semester 8**



**Pengampu mata kuliah  
Dr. Yufri Aldi, M.Si. Apt.  
Dr. clin pharm. Dedy Almasdi, Apt.  
Dr. Yelly Oktavia Sari, M.Pharm, Apt.**

**Program Studi Farmasi  
Fakultas Farmasi  
Universitas Andalas  
Padang, Tahun 2016**

## **A. LATAR BELAKANG**

Mata kuliah ini akan membahas tentang konsep kefarmasian rumah sakit, sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan dalam praktek kefarmasian di rumah sakit, pengertian farmasi klinik dan kegiatan-kegiatannya.

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. Deskripsi Singkat Matakuliah**

Mata kuliah ini mempelajari mengenai tentang konsep Farmasi Rumah Sakit , sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan dalam praktek kefarmasian di rumah sakit sesuai standar pelayanan farmasi No.1197 tahun 2004 di Indonesia

### **2. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang tentang konsep Farmasi Rumah Sakit , sejarah dan perkembangan, fungsi-fungsi serta penerapan dilapangan dalam praktek kefarmasian di rumah sakit sesuai standar pelayanan farmasi No.1197 tahun 2004 di Indonesia

### **3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan**

#### (1) Sikap,

- a. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.
- b. Menggunakan dan mengembangkan kreativitas dan inovasi secara saintifik dalam memecahkan masalah kefarmasian.

#### (2) Keterampilan Umum,

Memahami publikasi ilmiah dan mengambil manfaat praktis dari suatu penemuan dalam hubungannya dengan penggunaan klinis sediaan farmasi

#### (3) Keterampilan Khusus,

Memahami konsep dasar komunikasi terapeutik dalam membangun kerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya.

#### (4) pengetahuan

- a. Dasar-dasar keilmuan yang cukup untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
- b. Memahami konsep pra-klinis dan klinis aspek farmakokinetik dan farmakodinamik sediaan farmasi untuk mencapai terapi yang rasional.

#### 4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

Bahan kajian adalah perumah sakitan, instalasi farmasi, komite farmasi dan terapi, formularium rumah sakit, pengelolaan perbekalan farmasi, pelayanan farmasi rawat jalan, pelayanan farmasi rawat inap, produksi instansi farmasi, pelayanan sitostatik, kepatuhan pasien, pelayanan informasi obat, rekomendasi dan intervensi farmasi.

1. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan R. I. , Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit., Jakarta, 2004
2. Universitas Surabaya., Farmasi Klinis Menuju Pengobatan Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien (Clinical Pharmacy) , Gramedia, Jakarta, 2003.
3. Siregar, Charles J. P., Farmasi Klinik Teori & Penerapan., ECG, Jakarta, 2005.
4. American Society of Hospital Pharmacists,. Basic Skill in Clinical Pharmacy Practice,. Universal Printing and Publishing, North Carolina, 1983.
5. Cipolle, R. J. et al., Pharmaceutical Care Practice., McGraw-Hill, New York, 1998.
6. Rovers, J. P. et al. Second edition., A Practical Guide to Pharmaceutical Care., WHO, Washington, D. C. , 2003.
7. Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia., Standar Kompetensi Farmasis Indonesia. Jakarta, 2004.

#### 5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan *Case Based Learning*. Mahasiswa dibagi dalam 6 (enam) kelompok (sesuai dengan topik diskusi). Kelompok I sebagai kelompok penyaji, kelompok II dan kelompok III sebagai kelompok penanya/penyanggah dan wakil kelompok IV sebagai moderator, sedangkan mahasiswa lainnya (*audiens*) sebagai penanya/penyanggah. Demikian seterusnya, kelompok II sebagai penyaji, kelompok III dan IV sebagai penanya/penyanggah dan wakil kelompok V sebagai moderator. Dosen pengampu memberikan kasus kepada kelompok penyaji yang sudah ditentukan. Kelompok penyaji wajib menyusun makalah sesuai dengan kasus diskusi untuk diserahkan kepada dosen pengampu dan dibagikan kepada kelompok I dan II sebagai kelompok penanya/penyanggah. Dengan model diskusi tersebut di atas diharapkan dapat memberikan kesempatan yang sama terhadap semua mahasiswa untuk terlibat dalam diskusi kelas.

## 6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dipilih agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan asesmen proses dan hasil belajar mahasiswa.

## 7. Kriteria (Indikator) Penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa.

## 8. Bobot Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan proses sesuai dengan capaian pembelajaran, dengan contoh sebagai berikut:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1. Penilaian hasil		
a.	UTS	35%
b.	UAS	35%
2. Penilaian proses		
1.	Dimensi intrapersonal <i>skill</i>	10%
2.	Atribut interpersonal <i>softskill</i>	10%
3.	Dimensi sikap dan tatanilai	10%
	Total	100

## 9. Norma Akademik

Norma yang diberlakukan dalam perkuliahan:

- Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- Toleransi keterlambatan 15 menit.
- Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.

- Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- Pakai baju/kameja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS.
- Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.
- Norma akademik lainnya

## 10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari : (1) Tujuan tugas, (2) Uraian tugas (objek garapan, yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan destripsi luaran tugas, dan (3) Kriteria penilaian.

Tujuan tugas Adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengejakan tugas ini (*hard skill* dan *soft skill*).

Obyek garapan berisi deskripsi obyek material yang akan distudi dalam tugas ini (misal tentang penyakit kulit/manajemen RS/narkoba/ bayi /perawatan darurat/dll).

Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan berisi uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus distudi, tingkat ketajaman dan kedalaman studi yang distandarkan. (misal tentang perawatan bayi premature), hal yang perlu diperhatikan, syarat- syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.

Metode/cara pengerjaan tugas merupakan petunjuk tentang teori/teknik/alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/individual.

Diskripsi luaran tugas yang dihasilkan adalah uraian tentang bentuk hasil studi/ kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin

dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

Kriteria penilaian Berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kemampuan yang telah dirumuskan.

**Tabel RPS Teori Mata Kuliah Farmasi Rumah Sakit (2 SKS)**

<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir yg Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi</b>	<b>Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kreteria (Indikator) Penilaian</b>	<b>Bobot Penilan (%)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang rumah sakit	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang rumah sakit.	Ceramah, 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kreteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
2	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang instalasi farmasi	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang instalasi farmasi	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kreteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
3	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang komite farmasi dan terapi	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang komite farmasi dan terapi	Ceramah, 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kreteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
4	Mahasiswa mampu menguasai konsep	Defenisi, tugas, fungsi,	Ceramah, 2x50 menit	Mendengar, Melihat,	Kreteria Penilaian: Ketajaman analisis,	6,26%

<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir yg Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi</b>	<b>Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kreteria (Indikator) Penilaian</b>	<b>Bobot Penilan (%)</b>
	teoritis secara umum dan khusus tentang formularium rumah sakit	pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang formularium rumah sakit		Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	
5	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang pengelolaan perbekalan farmasi	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang pengelolaan perbekalan farmasi	Ceramah, 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
6	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang pelayanan farmasi klinik di rumah sakit	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang Pelayanan farmasi di rumah sakit	Ceramah, 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
7	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang pengkajian dan pelayanan resep serta penelusuran riwayat	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang pengkajian dan pelayanan resep serta penelusuran	Ceramah, , <i>Case Based Learning.</i> 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian:	6,26%



Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
	penggunaan obat	riwayat penggunaan Obat			Lisan,Tulisan, Kinerja.	
8	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang rekonsiliasi obat dan pelayanan informasi obat	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang rekonsiliasi obat dan pelayanan informasi obat	Ceramah, , <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	6,26%
9	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang Konseling, Visitedan Pemantauan Terapi Obat	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang Konseling, Visited an Pemantauan Terapi Obat	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	6,26%
10	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang Monitoring Efek Samping Obat dan Evaluasi Penggunaan Obat	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang Monitoring Efek Samping Obat dan Evaluasi Penggunaan Obat	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	6,26%
11	Mahasiswa mampu menguasai konsep	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> .	Mendengar, Melihat,	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis,	6,26%

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yg Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi	Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kreteria (Indikator) Penilaian	Bobot Penilan (%)
	teoritis secara umum dan khusus tentang Sistem Kesehatan Nasional	kan dan peraturan perundang undangan tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN)	2x50 menit	Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	
12	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang Rekam Medik	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang Rekam Medis (RM)	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
13	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang produksi sediaan farmasi di rumah sakit	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan tentang produksi sediaan farmasi di rumah sakit	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan, Tulisan, Kinerja.	6,26%
14	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang pengemasan ulang di rumah sakit	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang pengemasan ulang di rumah sakit	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajamanalisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian:	6,26%

<b>Mg Ke-</b>	<b>Kemampuan Akhir yg Diharapkan</b>	<b>Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi</b>	<b>Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu</b>	<b>Pengalaman Belajar Mahasiswa</b>	<b>Kreteria (Indikator) Penilaian</b>	<b>Bobot Penilan (%)</b>
					Lisan,Tulisan, Kinerja.	
15	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis secara umum dan khusus tentang system distribusi obat di rumah sakit	Defenisi, tugas, fungsi, pengelompokan dan peraturan perundang undangan tentang distribusi obat di rumah sakit	Ceramah, <i>Case Based Learning</i> . 2x50 menit	Mendengar, Melihat, Melaksanakan, Diskusi, Mempresentasikan	Kriteria Penilaian: Ketajaman analisis, Inovasi solusi, Tingkat komunikatif, Presentasi  Bentuk penilaian: Lisan,Tulisan, Kinerja.	6,26%